

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi kematian pada lansia. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi kematian pada lansia di UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 42 orang, yaitu lansia berusia 62 – 82 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial keluarga dan skala kecemasan menghadapi kematian.

Hasil analisis data dengan uji korelasi *Product Moment* korelasi antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi kematian adalah (r_{xy}) = **-0,685 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.01$)** yang berarti ada korelasi yang negatif antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi kematian, sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga terhadap kecemasan menghadapi kematian berkontribusi sebesar 47% dan 53% berasal dari faktor lain. Diharapkan bagi lansia bisa menurunkan kecemasan menghadapi kematian yang dimiliki agar dapat meningkatkan kesehatan mental nya menjadi lebih baik.

Kata kunci: dukungan sosial keluarga, kecemasan menghadapi kematian, lansia.

ABSTRACT

This research aims to know the relationship between family social support with death anxiety of late adulthood. The hypothesis proposed in this research is there is a negative relationship between family social support with death anxiety of late adulthood in UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar . The subject of this research amounted to 42 people, late adulthood aged 62 until 82 years old. The method of collecting data in this research using the scale of family social support and death anxiety scale.

The result of analysis with correlation test of Product Moment correlation between buying interest with product quality is $(r_{xy}) = -0,685$ with $p = 0.000$ ($p < 0.01$) which means there is a negative correlation between family social support with death anxiety, so the hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) shows that family social support contributes 47%, to the death anxiety and 53% comes from other factors. It is expected for late adulthood to decrease their death anxiety so that their mental health becomes better.

Keywords: family social support, death anxiety, late adulthood.